

Unand-Disdag Kembangkan Batik Minang

M Yamin, Padek — Universitas Andalas (Unand) bekerja sama dengan Dinas Perdagangan Padang untuk melestarikan dan mengembangkan batik minang. Komitmen ini ditandai dengan penandatanganan MoU yang dilaksanakan di lantai tiga Blok III Pasar Raya Padang, kemarin (20/9).

Kepala Dinas Perdagangan Padang, Endrizal mengharapkan kerja sama ini, dapat meningkatkan kembali pamor batik minang. Sebab, selama ini batik minang kurang mendapat perhatian oleh berbagai kalangan.

"Rata-rata orang Minang sekarang tidak tahu dengan batik minang. Orang hanya kenal de-

ngan batik Jawa. Melalui MoU ini, kami bertekad eksistensi batik minang kembali naik," ujar Endrizal.

Sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut, kata Endrizal, dalam waktu dekat akan dibangun Pusat Inkubasi di lantai empat Blok III. Jika telah difungsikan, pusat inku-

basi ini akan menjadi tempat pengembangan dan pemasaran produk batik Minang.

"Kami juga akan membantu pelaku UMKM dalam memasarkan produk batik minang ini," jelasnya.

Di sisi lain, dengan dilaksanakannya pemilihan putra-putri batik minang dan MoU di lantai tiga

Blok III Pasar Raya Padang tersebut dinilai berdampak positif terhadap pengembangan Pasar Raya dan dunia pariwisata Kota Padang.

"Kami ingin menjadikan Pasar Raya ini menjadi salah satu destinasi wisata di Kota Padang. Oleh sebab itu, dengan adanya pusat inkubasi, mall pelayanan publik yang sebentar lagi diresmikan, Ba Ria Vung Tau Trade Center, dan lainnya, dapat meningkatkan kunjungan masyarakat ke Pasar Raya," katanya.

Rektor Unand, Tafdil Husni mengatakan berdasarkan penelitian oleh tim peneliti dari Unand, ada 141 motif batik minang. Namun, motif batik tersebut tidak

banyak diketahui oleh masyarakat.

"Prof Herri dan rekan-rekannya sudah meneliti batik minang ini selama 3 tahun. Ternyata batik minang sangat berkualitas. Hanya saja belum dikembangkan secara maksimal," jelasnya.

Ia mengharapkan dengan kerja sama tersebut, eksistensi batik minang kembali dilestarikan.

Untuk mewujudkannya, Unand telah melakukan pelatihan terhadap masyarakat dan pelaku UMKM.

"Kami yakin, dengan bantuan Dinas Perdagangan Padang, produk batik minang dapat dipasarkan lebih baik lagi dibandingkan saat ini," pungkasnya. (cr23)



KERJA SAMA: Kepala Dinas Perdagangan Padang, Endrizal menandatangani MoU dengan Unand, kemarin (20/9).